

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Mega Syariah Periode 2019-2022

Dewi Martini^{1*}, Muhammad Tho'in², Abdul Haris Romdhoni³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: dewik32.fm@gmail.com

Abstrack

This study aims to determine the effect of mudharabah, musyarakah and third party funds financing on profitability as a proxy for Return On Assets (ROA) at Bank Mega Syariah for the 2019-2022 period. The population in this study is the financial reports of Syariah Mega Bank. Sampling was carried out by purposive sampling with data for the 2019-2022 period from Bank Mega Syariah's monthly financial reports of 48 data. The type of data used is secondary data and time series obtained by using the method of documentation and literature study. The research method used is a quantitative research method using descriptive statistical analysis, classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of this study partially (*t*-test) are mudharabah financing with a *t* value of 0.102 and a significant value of 0.919, so it does not have a significant positive effect on profitability (ROA). Musyarakah financing with *t* value of 1.553 and a significant value of 0.128, so it does not have a significant positive effect on profitability (ROA). DPK with a *t* value of 4.576 and a significant value of 0.000, so it has a positive and significant effect on profitability (ROA). The results of the simultaneous test (Test *F*) of mudharabah, musyarakah, and DPK financing with an *F* value of 29,409 and a significant value of 0.000 and an *F* table value of 2.816, simultaneously mudharabah, musyarakah, and DPK financing have an effect on profitability (ROA).

Keywords: mudharabah, musyarakah, DPK, ROA

Citation suggestions: Martini, D., Tho'in, M., & Romdhoni, A. H. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Mega Syariah Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(01), 129-135. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan Indonesia semakin ramai dengan kehadiran bank syariah. Bank syariah muncul untuk menjaga umat Islam dari ketergantungan terhadap institusi keuangan konvensional. Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang mengikuti aturan syariah islam, terutama mengenai cara berbisnis secara islam (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Andita (2017) menjelaskan pendapatnya bahwa munculnya lembaga perbankan islam berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam memiliki banyak keuntungan. Salah satunya adalah konsep (*build in concept*) yang berfokus pada kebersamaan. Bank syariah kemudian tertarik dengan pendekatan kebersamaan karena mereka dapat tampil sebagai pengganti sistem suku bunga yang selama ini diragukan oleh masyarakat muslim tentang hukumnya. Ilyas (2015) menyatakan bahwa bank syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang beroperasi tanpa melibatkan hal-hal yang dilarang oleh Islam, seperti *maisir*, *gharar*, *riba*, *ryswah*, dan *bathil*.

Salah satu bank umum syariah yang tersedia di Indonesia adalah Bank Mega Syariah. Bank Mega Syariah harus meningkatkan kinerjanya untuk memenuhi tujuan ekonomis perbankan pada umumnya, yaitu memperoleh keuntungan, agar dapat membangun perbankan yang efisien dan efektif. Profitabilitas bank adalah salah satu cara terbaik untuk mengevaluasi kinerjanya (Wibowo dan Syaichu, 2013). Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan juga menunjukkan seberapa baik manajemennya (Kasmir, 2017). Dalam menentukan kinerja suatu bank, penulis lebih mengacu pada penggunaan

Return on Assets (ROA). *Return on Asset*, menurut Subramanyam et al. (2013), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba setelah pajak) yang dihasilkan dari seluruh aset bank yang bersangkutan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, keuntungan bank syariah dipengaruhi oleh banyak variabel. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (*ROA*) adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (*DPK*).

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara dua atau lebih pihak untuk bekerja sama dalam bisnis dikenal sebagai pembiayaan mudharabah. Dalam akad ini, *mudharib* (nasabah) mengelola bisnis, dan *shahibul maal* (bank) menempatkan modal sebesar 100%. Keuntungan dari usaha yang dikerjasamakan dihitung dengan menggunakan nisbah yang disepakati bersama (Ismail, 2013). Sedangkan, pembiayaan *musyarakah* adalah perjanjian kerja sama usaha antara dua atau lebih orang untuk menjalankan bisnis; masing-masing pihak menyertakan modal sesuai dengan perjanjian, dan keuntungan dari usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana dan perjanjian bersama (Ismail, 2016). Selanjutnya Dana Pihak Ketiga (*DPK*) adalah dana yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat melalui simpanan seperti tabungan, deposito, dan giro (Sudarsono, 2017). Menurut Kasmir (2016), sekitar delapan puluh hingga sembilan puluh persen dari dana yang dimiliki oleh bank berasal dari dana dari pihak ketiga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah sumber dana utama untuk operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika dapat membiayai operasinya hanya dengan dana ini.

Sepanjang periode 2019 hingga 2022, besaran pembiayaan *mudharabah* Bank Mega Syariah berfluktuatif mengalami penurunan, sedangkan besaran pembiayaan *musyarakah* dan dana pihak ketiga berfluktuatif cenderung meningkat. Profitabilitas (*ROA*) Bank Mega Syariah selama periode itu berfluktuatif karena perolehan laba yang berubah-ubah setiap tahunnya. Pada tahun 2019 profitabilitas sebesar 0,29% kemudian naik hingga tahun 2021 menjadi 1,47% dan berfluktuatif mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 1,05%.

Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nawawi et al. (2018), "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (*ROA*) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang", ditemukan bahwa pembiayaan mudharabah berdampak positif secara parsial dan tidak signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets (ROA)*, sementara pembiayaan musyarakah berdampak negatif secara signifikan. Secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return on Assets (ROA)*. Namun, penelitian sebelumnya oleh Taslim (2021), "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", menemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Selanjutnya, penelitian sebelumnya oleh Nuha et al. (2016) dan Saputra (2014) menemukan bahwa peningkatan *DPK* berdampak positif dan signifikan pada variabel profitabilitas bank. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (*ROA*) pada Bank Mega Syariah periode 2019-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (*ROA*) pada Bank Mega Syariah periode 2019-2022.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode dimana data dinyatakan dalam bentuk angka yang berupa informasi atau penjelasan dan dapat diukur atau dihitung yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Mega Syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dari sumber data yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel yang relevan dengan kriteria penelitian ini. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, menggunakan data *time series* berupa laporan keuangan bulanan dari Bank Mega Syariah yang diteliti dalam rentang waktu empat tahun (2019-2022). Data ini diperoleh dari website resmi situs perbankan yaitu www.megasyariah.co.id yang telah disediakan dalam profil Bank Mega Syariah. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 24 dengan metode analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

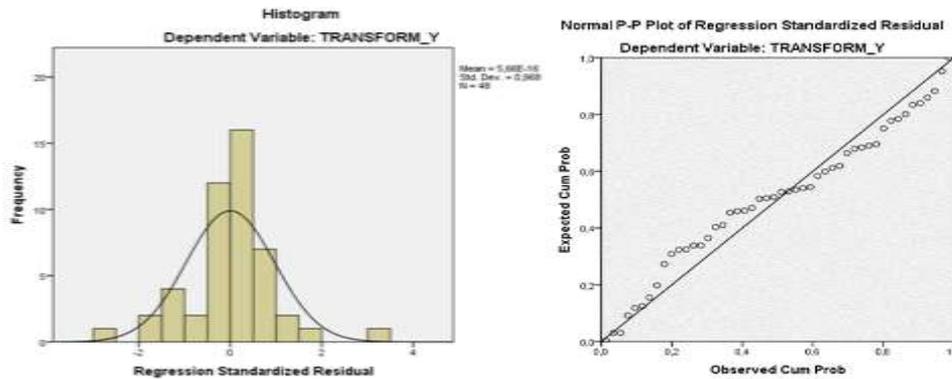
3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar, uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis.

3.1.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berkontribusi pada model regresi. Data distribusi normal atau mendekati normal dianggap sebagai model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik histogram, normal *probability plot* dan *kolmogrov smirnov test*.



Gambar 1.
Grafik Histogram dan Normal Probability Plot

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Test

Sig Hitung	Signifikansi	Keterangan
0,122	0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1 uji normalitas terpenuhi karena pola histogram mengikuti kurva normal dan titik-titik mengarah pada garis diagonal dan tidak menyebar jauh serta nilai signifikansi sebesar 0,122 dimana $> 0,05$ maka dinyatakan lolos uji normalitas.

3.1.1.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
<i>Mudharabah</i>	1,926	0,519	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Musarakah</i>	5,629	0,178	Tidak terjadi multikolinieritas
DPK	7,427	0,135	Tidak terjadi multikolinieritas

Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada tabel *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance value*, jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat disimpulkan model regresi bebas multikolinieritas (Ghozali, 2013). Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua model regresi mempunyai nilai VIF variabel *mudharabah* 1,926, *musarakah* 5,629, dan DPK 7,427 < 10 . Sedangkan nilai *tolerance mudharabah* 0,519, *musarakah* 0,178, dan DPK 0,135 $> 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3.1.1.3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
0,667	29,409	3	44	0,000	1,313

Hasil uji durbin-watson menunjukkan nilai 1,313 seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3. Jika nilai durbin watson $du < d < 4-du$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel 3 nilai durbin watson du sebesar 1,6708, maka $1,6708 > 1,313 < 2,3292$. Dapat simpulkan terjadi autokorelasi. Maka dari itu perlu dilakukan penyembuhan data dengan metode *cochrane orcutt* agar tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2013).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,486	0,450	0,02197	1,853

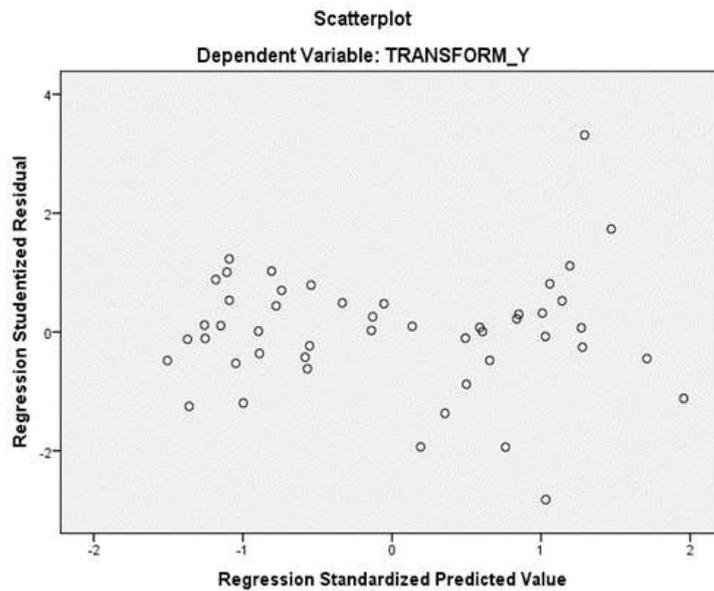
Setelah dilakukan penyembuhan pada tabel 4 diperoleh nilai *durbin watson* 1,853. Maka hasil penelitian ini diperoleh $1,6708 < 1,853 < 2,3292$. Dari perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3.1.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	Signifikan	Keterangan
<i>Mudharabah</i>	0,737	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Musyarakah</i>	0,208	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPK	0,175	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 dengan nilai signifikansi variabel *mudharabah* 0,737, *musyarakah* 0,208, dan DPK 0,175 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Dalam grafik scatterplot, jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik akan tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2, titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-0,169	0,034	
	<i>Mudharabah</i>	2,479E-6	0,000	0,012
	<i>Musyarakah</i>	-3,310E-5	0,000	-0,320
	DPK	0,000	0,000	1,084

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1)X_1 + (\beta_2)X_2 + (\beta_3)X_3 + e$$

$$Y = -0,169 + (2,479E-6)X_1 - (3,310E-5)X_2 + (0,000)X_3 + e$$

3.1.3. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Hipotesis	Hasil
<i>Mudharabah</i>	0,102	2,015	0,919	H1 ditolak	Tidak berpengaruh positif secara signifikan
<i>Musyarakah</i>	-1,553	2,015	0,128	H2 ditolak	Tidak berpengaruh negatif secara signifikan
DPK	4,576	2,015	0,000	H3 diterima	Berpengaruh positif dan signifikan

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan DPK terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)* secara parsial. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05.

a. Pengujian koefisien variabel *mudharabah* (X1)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *mudharabah* X1 adalah sebagai berikut: H1 = *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,102 dengan arah yang positif, dan nilai t tabel sebesar 2,015 sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,102 < 2,015$), dengan nilai signifikan 0,919. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,919 > 0,05$), maka H1 ditolak, artinya bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah.

b. Pengujian koefisien variabel *musyarakah* (X2)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *musyarakah* X2 sebagai berikut, H2 = *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,553 dengan arah negatif dan t tabel sebesar 2,015 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,553 < 2,015$) dengan nilai signifikannya 0,128. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,128 > 0,05$), maka bahwa H2 ditolak, artinya bahwa *musyarakah* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah.

c. Pengujian koefisien variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X3)

Hipotesis uji koefisiensi variabel DPK X3 sebagai berikut, H3 = DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Tabel 7 menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,576 dengan arah positif dan t tabel sebesar 2,015 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,576 > 2,015$) dengan nilai signifikannya 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H3 diterima, artinya bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah.

3.1.4. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan tabel 8 di bawah diperoleh nilai F sebesar 29,409 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan melihat tabel Uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F_{table} sebesar 2,816. Kriteria data dikatakan layak apabila $F_{hitung} \geq F_{table}$ dan $p\text{-value}$ F-statistik $\leq 0,05$ (Ghozali, 2013). Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil $29,409 \geq 2,816$ dan $0,000 \leq 0,05$ sehingga H4 diterima, artinya secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah.

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3	0,016	29,409	0,000 ^b
Residual	44	0,001		
Total	47			

3.1.5. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,817	0,667	0,645	0,02343

Tujuan dari koefisiensi determinasi adalah untuk menentukan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,645 menunjukkan bahwa *mudharabah*, *musyarakah*, dan DPK dapat menyumbang 64,5% dari profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Variabel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian ini, menyumbang 35,5%.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Dengan kata lain, apabila jumlah pembiayaan *mudharabah* meningkat, itu tidak akan berdampak terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Ini karena timbulnya resiko yang berdampak terhadap ROA, seperti resiko dari kelalaian *mudharib* saat mengelola proyek. Selain itu, nisbah atau keuntungan dari pembiayaan *mudharabah* tidak jelas. Ini wajar karena pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang memiliki risiko tertinggi. Di mana keuntungan dibagi berdasarkan persentase dari perjanjian atau hasil yang telah diputuskan secara kolektif. Namun, hanya pemilik dana yang bertanggung jawab atas kerugian finansial (Nurhayati dan Wasilah, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Awib (2016) dan Romdhoni & Yozika (2018), pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian baru ini mendukung temuan tersebut.

3.2.2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *musyarakah* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *musyarakah* tidak akan berdampak pada profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah. Ini karena pembiayaan *musyarakah* biasanya digunakan untuk jangka waktu yang lebih pendek atau panjang, sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas. Studi Awib (2016) menemukan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian baru ini mendukung temuan tersebut.

3.2.3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain, setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Ini karena bank tidak dapat beroperasi dengan baik jika tidak memiliki dana yang cukup. Dana bank dapat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga. Dana bank akan meningkat seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga. Kemudian, ketika banyak DPK diberikan ke dalam bentuk kredit, kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan akan meningkat seiring dengan pendapatan kredit. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuha et al. (2016), Riyani (2018), dan Setiyoso, Rafidah, dan Anita (2019), yang menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3.2.4. Pengaruh Simultan Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara bersamaan. Variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan dana pihak ketiga) sebesar 64,5% mampu menjelaskan variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara bersamaan. Sementara 35,5% terakhir dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Mega Syariah. Secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Mega Syariah, yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, serta kepada berbagai pihak lain yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

6. REFERENSI

- Andita. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. Jakarta: Graha Raksa
- Awib, A. K. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return on Asset (ROA)(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 21 Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). Mengelola Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ilyas, R. (2015). Konsep pembiayaan dalam perbankan syari'ah. *Jurnal Penelitian. Vol. 9, No. 1.*
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah.* Jakarta: Pernerda Media Grup.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah.* Jakarta: Prenada Media
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi 2014. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qodliyah, D. S. A.(2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 96-105*
- Nuha, U., Setiawan, A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan NonPerforming Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *In Diponegoro Journal Of Management, 5(4)*
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/management>
- Nurhayati, Siti, and Wasilah. 2(015). Akuntansi Syariah Di Indonesia. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat
- Riyani, M. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" SMH" Banten).
- Romdhoni, A. H., & El Yozika, F. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 177-186.*
- Saputra, A. (2014). Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Mudharabah Dan Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Unikon Repository
- Setiyoso, N., Rafidah, R., & Anita, E. 2019. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Subramanyam, et al. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta:Salemba Empat
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 8(2), 175-203.*
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia, 10(1), 97-109.*
- Wibowo dan Syaichul. (2013). Pandulan Elkonomi Syariah Telori & Praktelk. Jakarta. IEIC Azzahra.